

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas 2 SDN Kamalaka, menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien apabila perencanaan dan implementasinya ditempuh sesuai dengan langkah-langkahnya. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Membaca Nyaring dengan Metode Demonstrasi

Proses pembelajaran aktivitas siswa pada pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan metode demonstrasi yang dimulai dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 menunjukkan adanya peningkatan.

Pada siklus I yaitu 14 jawaban ya yang muncul, sehingga jika dibagi oleh skor maksimal dikalikan 100 dan dibagi seluruh jumlah aspek diperoleh nilai 70. Angka tersebut masuk dalam kriteria “Cukup baik”. Artinya, KBM dalam kegiatan Membaca Nyaring dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I ini secara keseluruhan sudah cukup baik namun belum memenuhi target yang ditentukan.

Pada siklus II yaitu 16 jawaban ya yang muncul, sehingga jika dibagi oleh skor maksimal dikalikan 100 dan dibagi seluruh jumlah aspek diperoleh nilai 80. Angka tersebut masuk dalam kriteria “Baik”. Artinya, KBM dalam kegiatan Membaca Nyaring dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus II ini secara keseluruhan sudah baik namun belum memenuhi target yang ditentukan.

Pada siklus III yaitu 17 jawaban ya yang muncul, sehingga jika dibagi oleh skor maksimal dikalikan 100 dan dibagi seluruh jumlah aspek diperoleh nilai

85.00 Angka tersebut masuk dalam kriteria “Baik”. Artinya, KBM dalam kegiatan Membaca Nyaring dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus III ini secara keseluruhan sudah baik .

2. Hasil Belajar Membaca Nyaring Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca nyaring yang dimulai dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 setelah diberikan tindakan perbaikan dengan menggunakan metode demonstrasi yang dipadukan dengan alat peraga menunjukkan adanya peningkatan.

Pada siklus I tercatat dalam kategori rendah. Nilai rata-rata yang dipeoleh siswa adalah sebesar 65,15 yang berarti belum mencapai hasil sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Pada siklus II tercatat dalam kategori sedang. Nilai rata-rata yang dipeoleh siswa adalah sebesar 74,75. Dalam hal ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan namun belum mencapai hasil yang maksimal, sehingga perlu adanya tindakan perbaikan pada siklus III.

Dan pada siklus III, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam membaca nyaring dengan menggunakan metode demonstrasi nilai rata-ratanya adalah 85,98 dalam hal ini hasil belajar siswa tergolong baik serta sudah melebihi KKM (Standar Ketuntasan Minimal).

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan selama penelitian, membaca nyaring dengan metode metode demonstrasi maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

UPI Kampus Serang

Rosmawati, 2017

MENGATASI KESULITAN MEMBACA NYARING DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada peningkatan membaca nyaring melalui metode demonstrasi diharapkan lebih ditingkatkan dan diperluas untuk strategi pendidikan agar pembelajaran dapat menarik dan menyenangkan khususnya dalam membaca nyaring.

1. Bagi Guru

Metode Demonstrasi merupakan bagian dari metode pembelajaran yang hendaknya dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Mengingat hasil penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi Siswa

- a. Memfasilitasi siswa dalam belajar membaca nyaring dengan menggunakan metode demonstrasi
- b. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan belajar secara aktif, menarik dan antusias.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian sarana prasarana pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran.

UPI Kampus Serang

Rosmawati, 2017

MENGATASI KESULITAN MEMBACA NYARING DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu